

RINGKASAN

Perusahaan sektor energi menghadapi tuntutan besar untuk menyeimbangkan pencapaian kinerja keuangan dengan penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan melalui penerapan *eco-efficiency* dan *environmental performance*. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten mengenai pengaruh *eco-efficiency* dan *environmental performance* terhadap kinerja keuangan. Selain itu, *green innovation* untuk memperkuat hubungan antara praktik pengelolaan lingkungan dengan kinerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *eco-efficiency* dan *environmental performance* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA), serta menguji peran *green innovation* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, laporan keberlanjutan, serta laporan PROPER perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sehingga diperoleh 26 perusahaan dengan total 73 data. Variabel *eco-efficiency* diukur menggunakan kepemilikan sertifikasi ISO 14001, *environmental performance* diukur menggunakan skor PROPER, *green innovation* diukur berdasarkan indikator inovasi hijau yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan, dan kinerja keuangan diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t), uji koefisien determinasi (R^2), serta *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji peran *green innovation* sebagai variabel moderasi. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *eco-efficiency* dan *environmental performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Selain itu, *green innovation* tidak mampu memoderasi pengaruh *eco-efficiency* terhadap kinerja keuangan. Namun demikian, *green innovation* terbukti mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh *environmental performance* terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, *green innovation* menjadi faktor penting yang mampu mengubah pengelolaan lingkungan dari sekadar pemenuhan tanggung jawab perusahaan menjadi sumber keunggulan operasional yang mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan sektor energi.

Kata kunci: Efisiensi Sumber Daya, Kinerja Lingkungan, *Return on Asset* (ROA), Sektor Energi.

SUMMARY

Energy sector companies face significant pressure to balance financial performance with the adoption of sustainable business practices through eco-efficiency and environmental performance. However, prior research presents inconsistent findings regarding the impact of eco-efficiency and environmental performance on financial performance. Furthermore, green innovation plays a role in strengthening the relationship between environmental management practices and performance. Therefore, this study aims to analyze the impact of eco-efficiency and environmental performance on financial performance proxied by Return on Assets (ROA) and to examine the role of green innovation as a moderating variable among energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period.

This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual financial reports, sustainability reports, and PROPER reports of energy sector companies listed on the IDX between 2022 and 2024. Purposive sampling was used based on established criteria, resulting in a sample of 26 companies and a total of 73 data points. Eco-efficiency was measured by ISO 14001 certification status; environmental performance was measured using PROPER scores; green innovation was measured based on green innovation indicators disclosed in sustainability reports; and financial performance was proxied by Return on Assets (ROA). Data analysis methods included descriptive statistical analysis; classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation); multiple linear regression analysis; hypothesis testing (t-test); the coefficient of determination (R^2) test; and Moderated Regression Analysis (MRA) to assess the moderating role of green innovation. All data processing and analysis were conducted using SPSS version 26.

The results indicate that, individually, neither eco-efficiency nor environmental performance has a significant effect on financial performance as proxied by Return on Assets (ROA). Furthermore, green innovation does not moderate the impact of eco-efficiency on financial performance. Nevertheless, green innovation has been shown to moderate and strengthen the impact of environmental performance on financial performance. Thus, green innovation emerges as a crucial factor capable of transforming environmental management from a mere matter of corporate responsibility compliance into a source of operational excellence that supports improved financial performance for companies in the energy sector.

Keywords: *Resource Efficiency, Environmental Performance, Return on Assets (ROA), Energy Sector*